

**KESESUAIAN LAHAN TANAMAN PORANG DI KALURAHAN NGLEGI
KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Fadhilah Amelia Wiranda

Dibimbing oleh: Miseri Roeslan Afany dan Eko Amiadji Julianto

ABSTRAK

Porang dapat dijadikan sebagai pengganti beras dan memiliki harga jual yang tinggi. Penelitian dilakukan di Kalurahan Nglegi Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul. Penanaman dilakukan dengan waktu tanam dan perlakuan yang sama namun memiliki hasil yang berbeda. Penelitian ini bertujuan mengetahui kelas kesesuaian lahan tanaman porang di Kalurahan Nglegi mengetahui faktor pembatas kesesuaian lahan dalam tanaman porang di Kalurahan Nglegi, menentukan usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesesuaian lahan aktual menjadi kesesuaian potensial sesuai dengan karakteristik porang. Metode yang digunakan yakni metode survei, dengan penentuan titik sampel secara *purposive* berdasarkan peta sistem lahan. Analisis data menggunakan metode pembandingan (*matching*) antara data karakteristik lahan menurut BBSDLP, 2011 dengan kriteria kesesuaian lahan. Hasil penelitian menunjukkan kelas kesesuaian lahan potensial tanaman porang adalah S1(Sangat sesuai) dengan luas 26,14 Ha (3,85%), S2 (Cukup sesuai) dengan faktor pembatas S2naeh (bahaya erosi dan hara tersedia) seluas 284,12 Ha (42,55%) dan S2 (Cukup sesuai) dengan faktor pembatas S2eh (bahaya erosi) seluas 364,12 Ha (54,53%) dengan faktor pembatas hara tersedia dan bahaya erosi. Usaha yang diperlukan dengan cara memberikan pupuk Phonska ataupun SP 36 pada lahan yang kekurangan Unsur P. Bahaya erosi dan kemiringan lereng dapat di cegah dengan pembuatan terasiring ataupun penanaman tanaman penutup tanah.

Kata Kunci : Kesesuaian lahan, Porang, Karakteristik lahan, Kalurahan Nglegi